

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP KM 06 Palembang. Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri KCP KM 06 Palembang yang beralamat pada Jl. Kol. H. Burlian No.1493 A, Suka Bangun, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk numerik/angka.¹ Data pada penelitian ini yaitu berupa hasil kuesioner yang didapatkan dari nasabah Bank Syariah Mandiri KCP KM 06 Palembang.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian. pengumpulan data dilakukan dengan wawancara maupun penyebaran kuesioner.² dalam penelitian ini peneliti

¹ Suryani, “*Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*”, (Jakarta: Kencana), 2015, Hlm. 109.

² *Ibid.*

mengumpulkan data dengan cara menyebar kuesioner kepada nasabah Bank Syariah Mandiri KCP KM 06 Palembang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek maupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dapat diketahui bahwa populasi adalah semua objek yang memenuhi syarat-syarat kualitas dan karakteristik yang sesuai dengan penelitian.³ populasi dalam penelitian ini adalah semua nasabah yang menggunakan produk dari Bank Syariah Mandiri KCP KM 06 Palembang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Mengingat ukuran populasi yang sangat begitu besar, maka ditentukanlah sampel untuk mewakili populasi dalam penelitian ini.⁴

a. Penentuan ukuran sampel

Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan perhitungan melalui rumus *Hair et al* yaitu

³ Yelli Trisusanti, “ *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah* “, JOM FISIP. Vol. 4 No. 2, 2018, Hlm. 78.

⁴ Ibid, Hlm. 79.

tergantung pada jumlah indikator dikali rentang 5 sampai 10.⁵ Perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rumus Hair et al

$$S = \text{Jumlah Indikator} \times 5$$

Keterangan:

S = Sampel

$$S = 12 \times 5 = 60 \text{ Sampel}$$

Jadi, jumlah sampel yang didapat yaitu sebesar 60 Responden.

b. Penentuan penarikan sampel

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan atau diinginkan peneliti.⁶ Adapun pemilihan sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan ketentuan:

1. Nasabah yang menabung di Bank Syariah Mandiri KCP KM 06 Palembang dan telah menabung lebih dari satu tahun.
2. Pelajar/Mahasiswa yang menabung di Bank Syariah Mandiri KCP KM 06 Palembang tidak termasuk dalam pengambilan sampel ini.

⁵ J.F. Hair, *Multivariate Data Analysis*, (Semarang: Gramedia Pustaka Utama, 2006), Hlm. 20.

⁶ Fathur Sani K, *Metodelogi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2916), hlm. 44.

3. Teknik Pengumpulan Data

pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik kuesioner (angket). Metode kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab langsung oleh responden tersebut. Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang sangat efisien karena peneliti dapat memastikan variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden.⁷

Adapun pertanyaan dalam kuesioner yang ada pada penelitian ini dibuat dengan skala Likert (1-5), menurut Indriantoro dan Bambang dalam penelitian Lin Sunarti, skala likert merupakan metode penukuran sikap dengan menyatakan setuju dan ketidaksetujuan terhadap subjek, objek atau kejadian tertentu. Skala Likert juga digunakan untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok seseorang tentang fenomena.⁸

⁷ Lin Sunarti dan Atin Nuryatin, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepuasan Nasabah dan Corporate Social Responsibility Terhadap Loyalitas Nasabah; *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, Vol. 12, No. 1, 2016, Hlm. 102.

⁸ *Ibid*, hlm. 103.

Adapun rincian dari skala Likert adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Tabel Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Lin dkk, *jurnal penelitian pendidikan dan ekonomi*, Vol. 13, No. 1, 2016.

4. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan dua macam variabel penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yaitu variabel yang menjadi sebabterjadinya atau terpengaruhnya variabel terikat, yang dapat disimbolkan dengan X. variabel independen dalam penelitian ini yaitu X_1 (Label syariah), X_2 (Lokasi), dan X_3 (Pendapatan Masyarakat). Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Dan disimbolkan dengan Y. variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keputusan nasabah (Y).

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Label Syariah (X1)	<p>Label Syariah atau <i>Islamic Branding</i> dapat dimaknai sebagai <i>brand</i> yang menggunakan ataupun mencantumkan unsur-unsur ke Islaman atau menunjukkan identitas halal untuk sebuah produk.</p> <p>(Elok Fitriya 2019).</p>	<p>a. Kesesuaian ajaran Agama, apakah elemen label syariah itu sudah sesuai dengan ajaran Agama Islam.</p> <p>b. Mudah diingat, yaitu seberapa mudah elemen merek itu diingat dan dikenali, berlaku dalam pembelian dan konsumsi.</p> <p>c. Dapat di sukai, yaitu seberapa</p>	Likert

			<p>menarik estetika elemen merek, apakah dapat disukai secara visual, verbal atau secara lainnya.</p>	
2.	Lokasi (X2)	<p>lokasi bank dapat diartikan sebagai strategi perbankan untuk menarik minat masyarakat dalam berhubungan dengan bank tersebut. Dalam menentukan lokasi kantor, bank harus dapat mempertimbangkan berbagai aspek agar tidak merugikan nasabah maupun perbankan itu sendiri.</p>	<p>a. Keterjangkauan lokasi, misalnya lokasi yang mudah dijangkau oleh sarana transportasi, berada didekat pemukiman dan beradadipusat keramaian.</p> <p>b. Tempat Parkir, bank menyediakan tempat parkir yang luas dan aman.</p>	Likert

		(Cindy Putri basutami, 2018)	c. Lingkungan, bank berada dilingkungan yang nyaman dan aman.	
3.	Pendapatan Masyarakat (X3)	pendapatan merupakan total penerimaan berupa uang maupun bukan uang oleh seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu. (Nur Laila Hanum 2017)	a. Gaji dan upah, yaitu imbalan yang diperoleh seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan yang diberikan dalam suatu waktu. b. Pendapatan dari usaha sendiri, yaitu usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai	Likert

			<p>sewa kapital milik sendiri dan biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.</p> <p>c. Pendapatan dari usaha lain, yaitu pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja, dan merupakan pendapatan sampingan misalnya pendapatan dari menyewakan aset yang dimiliki</p>	
4.	Keputusan Nasabah	keputusan nasabah merupakan proses	a. Kebutuhan, Pembeli mengenali masalah atau	Likert

	(Y)	<p>pemilihan satu tindakan dari dua atau lebih alternatif yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, hingga terbentuknya kesimpulan berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu.</p> <p>(Baiq Fitri Ariyanti, 2018)</p>	<p>kebutuhan, pembeli merasakan perbedaan keadaan nyata dan keadaan yang diinginkan.</p> <p>b. Manfaat, yaitu tahap pengambilan keputusan pembelian dimana konsumen menggunakan informasi untuk mengevaluasi manfaatnya.</p> <p>c. Kepuasan, dimana konsumen akan mengambil tindakan lebih lanjut setelah membeli berdasarkan kepuasan</p>	
--	-----	---	--	--

			atau ketidak puasan yang mereka rasakan.	
--	--	--	---	--

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2021

5. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah/valid. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut, validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur apa yang diukur.⁹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui ke konsistenan sebuah kuisisioner. Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil relatif konsisten atau tidak berbeda jika diukur ulang pada subjek yang sama. Teknik yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas ini yaitu teknik *Alpha* dari *Cronbach*.¹⁰

⁹ Saodin “Pengaruh Kesadaran Halal, Religiutas, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menabung Di BMT Al-Hafidz Kalianda”, Jurnal Ekonomi Manajemen, Vol. 9, No.2, 2018, Hlm. 51.

¹⁰ Saoding, *Loc. Cit.*

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Label Syariah, Lokasi, dan Pendapatan Masyarakat pada Bank Syariah Indonesia KCP KM 06 Palembang yaitu, sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar persamaan regresi yang dihasilkan akan menjadi valid apabila digunakan untuk memprediksi suatu masalah. Oleh karena itu harus dilakukan asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Linieritas.¹¹

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas bisa dilihat dengan uji statistik *non-parametrik komogrov smirnov* (K-S). data dikatakan menyebar normal jika probabilitas atau $p > 0,05$.¹²

¹¹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi SPSS*, Yogyakarta, CV andi OFSFET, Hlm. 69.

¹² Erik Rif'ad Hendra Putra, Ade Sofyan, "Pengaruh Lokasi, Bagi Hasil, dan Promosi Terhadap Proseskeputusan Nasabah Menabung di PT Panin Dubai Syariah Bank", *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1, 2018, Hlm. 8.

b. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali, uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *Heterokedastisitas*. Kemudian untuk mendeteksi dapat dilihat dengan uji *park*, dimana apabila variabel independen signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa data model empiris terdapat Heteroedastisitas. Sebaliknya apabila variabel independen tidak ada yang signifikan maka dapat disimpulkan tidak terdapat heterokedastisitas.¹³

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada kolerasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas dan tidak bebas. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolonier. Uji multikolonieritas ini dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Varian Inflation Factor* (VIF).

¹³ *Ibid.*

Apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka terjadi multikolonieritas.¹⁴

d. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas digunakan untuk menghasilkan F-hitung dari hasil perhitungan nilai F-hitung kemudian dibandingkan dengan F-tabel jika F-hitung > F-tabel maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa spesifikasi model dalam bentuk fungsi linier ditolak.¹⁵

2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan lanjutan dari regresi linear sederhana, dimana ketika regresi linear sederhana hanya menyediakan satu variabel independen (X) dan satu juga variabel dependen (Y). contoh, ketika kita ingin mengetahui pengaruh variabel pendapatan (X) terhadap variabel konsumsi (Y), kita dapat menggunakan regresi linear sederhana. Namun apabila ada variabel lain yang mempengaruhi variabel Y atau variabel independen (X) nya lebih dari satu, maka kita tidak dapat menggunakan regresi linear sederhana ketika terdapat lebih dari satu

¹⁴ Suliyanto, *Loc. Cit*, hlm. 70.

¹⁵ Tri Astuti, "Pengaruh Presepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah", *Jurnal Nominal*, Vol. 3, No. 1, 2018, Hlm.192.

variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).¹⁶

persamaan regresi linear berganda, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_2 + b_2X_3 + \dots + b_n X_n + e$$

Atau

$$\text{Keputusan nasabah} = a + b_1 \text{label syariah} + b_2 \text{lokasi} + b_3 \text{pendapatan masyarakat} + \text{error}$$

Keterangan:

Y = keputusan Nasabah

a = konstanta

β = koefisien regresi

X_1 = Label Syariah

X_2 = Lokasi

X_3 = Pendapatan Masyarakat

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Menurut Lind *et al* (2014) uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini bisa dilakukan dengan membandingkan jumlah t_{hitung} pada tingkat $\alpha = 5\%$ (0,05) derajat kebebasan (df) $n-k-1$,

¹⁶ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya*, (Jakarta: Kencana, 2016), Hlm.91.

adapun dimana n merupakan jumlah sample dan k jumlah variabel bebas.¹⁷

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Lind *et al* (2014) koefisien determinasi merupakan sebuah proporsi dari variasi total pada variabel terikat yang mampu dijelaskan oleh variabel bebas. Koefisien determinasi ini sangatlah mudah dihitung karena merupakan koefisien korelasi yang dikuadratkan atau bisa disebut dengan *R Square*. R^2 ini juga bisa digunakan untuk melihat apakah sebuah persamaan regresi dari penelitian yang dilakukan dapat memprediksi variabel terikatnya (Y). menurut Ghazali (2011) nilai koefisien determinasi ini berkisaran antara 0 sampai dengan 1, dimana nilai yang mendekati 0 memiliki arti bahwa kemampuan variabel bebas yang diajukan dalam menjelaskan sebuah variabel terikat sangatlah terbatas, tetapi sebaliknya jika R^2 mendekati 1 maka berarti variabel yang diajukan hampir memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikatnya.¹⁸

¹⁷ Widya Exsa Marita, “Pengaruh Struktur Organisasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerapan Business Entity Concept”, Jurnal UNESA:Akrual, Vol.7, No..1, 2015, Hlm. 29.

¹⁸ Widya Exsa Marita, *Loc. Cit.*

